

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani tidak bisa dipisahkan dari olahraga karena merupakan bagian yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-undang sistem keolahragaan Nasional Nomor 3: 2005, pasal 1 ayat 4).

Pada masa sekarang usaha serta rencana pembangunan di berbagai bidang terlihat cukup meningkat, sejalan dengan meningkatnya berbagai kebutuhan serta jumlah penduduk. Mengenai hal tersebut di atas, perlu adanya keseimbangan antara pembangunan sarana dan prasarana fisik yang sesuai dengan kebutuhan para penduduk. Dari berbagai bidang pembangunan nasional, bidang olahraga merupakan salah satu aset pembangunan nasional, selain itu perlu diberdayakan dengan titik berat kepada generasi muda bangsa yang pada dasarnya mengarah kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Dalam upaya membentuk kualitas manusia Indonesia, seperti yang dicita-citakan, bidang olahraga sebagai salah satu pembangunan nasional tidak kalah pentingnya dalam ikut membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Upaya ini dilakukan baik dengan pembinaan melalui jalur pendidikan formal maupun non formal, yaitu dengan pembinaan dan praktek langsung dilapangan. Selain itu, olahraga juga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Kota Maumere merupakan ibu kota kabupaten Sikka dan salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Nusa Tenggara Timur, yang berkembang pesat, memiliki penduduk yang mempunyai apresiasi yang tinggi terhadap perkembangan dunia Olahraga. Olahraga merupakan posisi yang penting dalam kehidupan sehari – hari di kota Maumere, bahkan di seluruh Kabupaten Sikka.

Cabang-cabang olahraga yang ada di kabupaten Sikka sudah tergolong banyak karena perkembangan olahraga di Sikka semakin meningkat dan baik. Data cabang olahraga prioritas di kabupaten Sikka yakni : Sepak bola, bola volly, basket ball, bulu tangkis, tenis meja, renang, futsal, enis lantai, karate, pencak silat, taekwondo, kempo, tinju, tarung derajat dan atletik.

Maka dari itu Perencanaan dan Perancangan **Stadion Samador di kabupaten Sikka dengan pendekatan Arsitektur Modern** ini merupakan langkah yang baik pada saat ini dan pada saat yang akan datang. Dalam hal ini diperlukan suatu tahapan yang lebih konkrit yang mengarah pada perencanaan fisik dengan berbagai persyaratan, baik teknis maupun non teknis, karena olahraga memerlukan ketentuan-ketentuan khusus tentang pola ruang, sirkulasi, struktur bentangan lebar, utilitas, dan juga permukaan area perlombaan dan peralatan yang akan digunakan.

Dengan demikian, lewat perencanaan dan perancangan **Stadion Samador di kabupaten Sikka dengan pendekatan Arsitektur Modern** ini di harapkan dapat membantu untuk membina fisik dan mental generasi muda atau para atlit-atlit kedepan serta sebagai salah satu sarana rekreasi masyarakat Kabupaten Sikka. Lebih dari itu, perencanaan **Stadion Samador** ini pula diharapkan nantinya menjadi sarana penyediaan bagi penyelenggaraan even olahraga, baik daerah, nasional, maupun internasional.

1.2.PERMASALAHAN

1.2.1.Identifikasi masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

a. Masalah Fungsi

- Kurangnya fasilitas-fasilitas olahraga terpusat seperti lapangan-lapangan untuk berlatih yang mengakibatkan kurangnya minat anak-anak muda yang berprestasi untuk meningkatkan bakat mereka agar menjadi lebih baik tentunya akan berdampak terhadap citra pemerintah maupun masyarakat kabupaten Sikka.
- Kurangnya perhatian pemerintah akan olahraga sehingga akses untuk masyarakat yang memiliki niat untuk berolahraga semakin kurang dan terbatas.

b. Masalah Arsitektur

- Penataan tapak serta bangunan harus mencermati proses pengembangan dimasa mendatang.
- Bentuk bangunan yang estetika, pola sirkulasi, serta penataan masa di dalam tapak diharapkan dapat menciptakan hubungan antara fungsi dengan standarisasi gedung olahraga berskala nasional agar dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna.

- Sistem struktur dan konstruksi yang digunakan pada bangunan harus tepat dan disesuaikan dengan karakteristik tanah pada lokasi perancangan.
- Belum adanya fasilitas-fasilitas olahraga yang cukup mewadahi kegiatan para atlet.
- Belum adanya wadah sebagai tempat atau fasilitas untuk berolahraga yang representatif untuk menyalurkan bakat-bakat para atlet.

1.2.2.Rumusan masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah gedung olahraga (*indoor sport*), mulai dari penyediaan tempat olahraga, pusat pelatihan, pusat pertandingan, serta fasilitas-fasilitas penunjang yang nantinya dapat mendukung olahraga dengan pendekatan *Arsitektur Modern*.

1.3.TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1.Tujuan

1. Terwujudnya Stadion Samador yang mempunyai perencanaan dan desain yang baik agar sesuai dan dapat dimanfaatkan secara maksimal.
2. Menyediakan suatu tempat terbuka bagi masyarakat yaitu tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga sekaligus berekreasi.

1.3.2.Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai yakni:

Mendapatkan suatu program perencanaan Stadion Samador yang di khususkan pada stadion sepak bola yang ideal dengan kualitas ruangan yang sesuai dengan fungsi dan kriteria, sistim struktur yang mendukung, serta tampilan yang menarik dan sehingga pada akhirnya dapat difungsikan secara optimal oleh para pengguna atau masyarakat setempat.

1.4. METODOLOGI

1.4.1.Metode Pengumpulan Data

- Survey Data primer

Sebagai kelengkapan data pustaka maka dilakukan pengamatan lapangan terutama yang berkaitan data teknis. Data-data yang didapat perlu dimantapkan sebelum melakukan proses analisa untuk menyusun pekerjaan perencanaan selanjutnya.

- Survey Data primer Observasi:
Observasi, yang merupakan pengamatan langsung ke lapangan sehingga mendapatkan data-data yang berkaitan dengan perencanaan berupa foto lokasi dan kondisi eksisting lokasi perencanaan dan perancangan. Survey Data primer.
- Wawancara, yaitu melakukan konsultasi dengan pihak terkait, dalam hal ini yakni melakukan tanya jawab dengan pengurus KONI Sikka, dinas PPO kabupaten Sikka dan pihak terkait lainnya, guna kepentingan perencanaan selanjutnya.
- Survey Data Sekunder
Survey data sekunder adalah mencari dan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber literatur yang ada kaitannya dengan perencanaan dan perancangan Stadion Samador di kabupaten Sikka.

1.4.2. Metode Analisa

- Analisa kuantitatif
Melakukan analisa dengan membuat perhitungan tertentu dari data yang ada misalnya dari data-data yang ada dilakukan perhitungan mengenai proyeksi gedung Stadion Samador 5 – 10 tahun kedepan, menentukan besaran atau luasan ruang guna memenuhi kebutuhan ruang.
- Analisa Kualitatif
Melakukan analisis dengan cara memberikan beberapa alternatif pemecahan masalah kemudian memilih salah satu alternatif yang terbaik yang sesuai dengan kondisi perencanaan.

1.5. RUANG LINGKUP / BATASAN

1.5.1. Ruang Lingkup

a. Lingkup Substansial :

Lebih ditekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan tata ruang dalam dan juga luar sesuai dengan fungsinya dalam hal ini yaitu aktivitas para pengguna (penonton, pengelola, atlet, pelatih) dengan sarana objek kegiatan pada Stadion samador ini (stadion dan sarana penunjang lainnya seperti tempat pelatihan dan lainnya yang dapat mendukung), penampilan arsitektur bangunan, sistem struktur bentangan lebar, serta utilitas yang melibatkan subjek kegiatan, serta penerapan pendekatan Arsitektur Modern.

b. Lingkup Spasial :

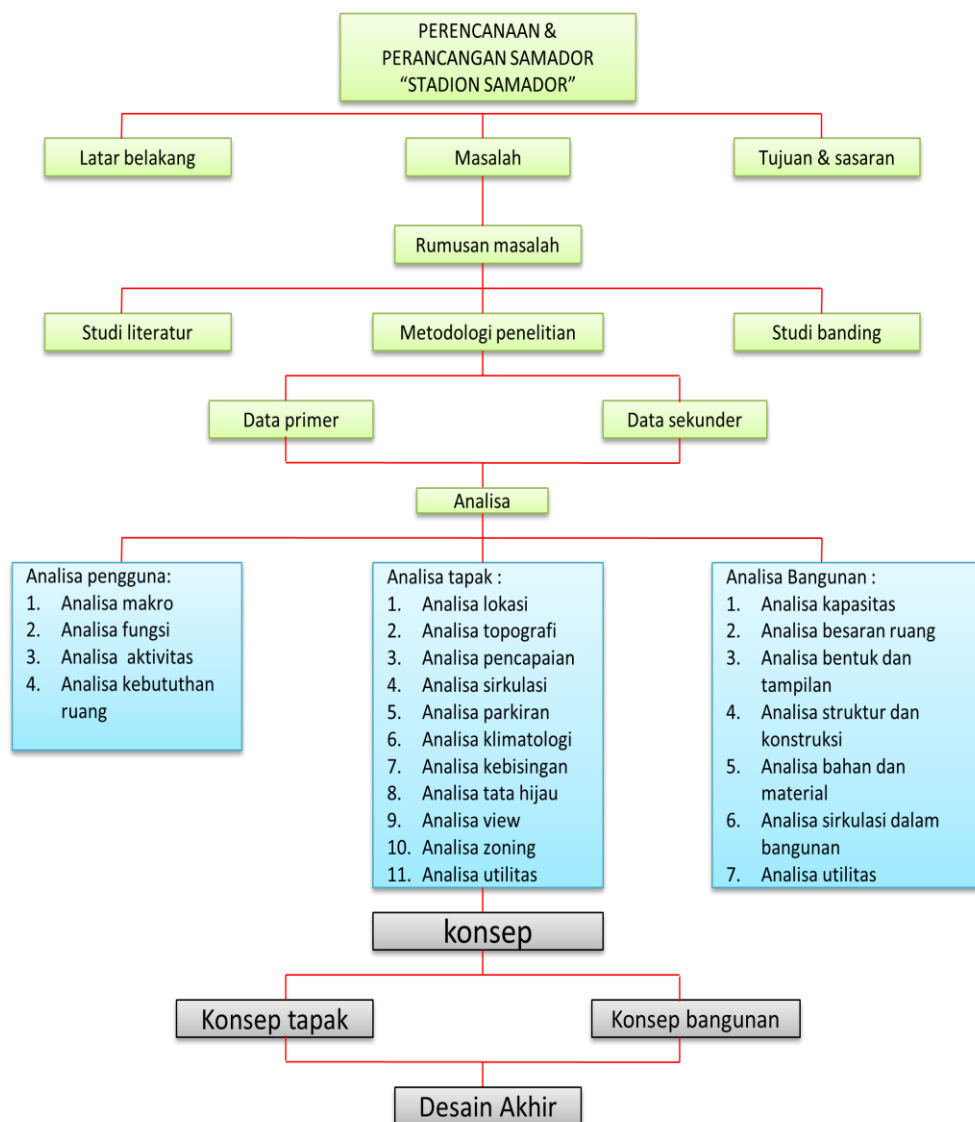
Berkaitan dengan lokasi perencanaan dan perancangan Sport Center di

Kabupaten Sikka, yang sesuai dengan tata ruang kabupaten Sikka dan nantinya akan ditentukan berdasarkan hasil analisis.

1.5.2. Batasan Studi

Studi ini hanya dibatasi pada perencanaan stadion bola kaki, serta fasilitas-fasilitas yang nantinya dapat mendukung olahraga, untuk memwadahi masyarakat yang ingin berolahraga, menyalurkan hoby/bakat dan yang paling penting sebagai tempat pusat pelatihan dan pembinaan olahraga di kabupaten Sikka yang sesuai dengan data-data serta tujuan dan sasaran yang ingin di capai, sehingga dapat diungkapkan faktor-faktor perencanaan baik dari segi fungsi, bentuk/tampilan dan juga sistem struktur.

KERANGKA BERPIKIR



Bagan 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Analisis Penulis, 2021

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN, Meliputi Latar belakang, Identifikasi masalah dan Rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan batasan, sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Meliputi Pemahaman judul, tema arsitektur, studi perencanaan dan perancangan “**Stadion Samador**”, tinjauan Arsitektur Modern.

BAB III LINGKUP KAWASAN, Meliputi Pengenalan awal lokasi (makro dan mikro)

BAB IV ANALISA, Meliputi analisa yang dilakukan berdasarkan data yang ada.

BAB V KONSEP, Berisi kumpulan-kumpulan dari analisa dengan tetap mengacu pada tema.

BAB VI PENUTUP, Kesimpulan dan Saran